

ABSTRAK

Pendahuluan Erosi Porsio merupakan proses peradangan atau luka yang terjadi pada beberapa area porsio. Pada akseptor KB IUD dapat terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor usia, faktor penggunaan jangka panjang, faktor hubungan seksual, dan faktor *personal hygiene*. Berdasarkan data profil kesehatan Sidoarjo, jumlah akseptor kontrasepsi IUD sebesar 9,42% dari jumlah PUS peserta aktif KB modern di Jawa Timur. Sedangkan di Indonesia wanita yang mengalami erosi portio sebanyak 15,02%. Tujuan: Untuk mendeskripsikan pengkajian dan implementasi pada akseptor lama KB IUD dengan erosi porsio. **Metode** Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus, dilakukan di Pukesmas Krian Sidorjo pada tanggal 25 Maret-26 April 2024. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi asuhan kebidanan. **Hasil Penelitian dan Pembahasan** Pada pengkajian pasien 1 faktor risiko yang memengaruhi terjadinya erosi porsio yaitu faktor usia, pendidikan, riwayat penyakit keputihan, riwayat KB, serta pola *personal hygiene* ibu serta ditemukan tanda-tanda memasuki masa perimenopause. Sedangkan pada pasien 2 faktor risiko yang memengaruhinya yaitu faktor usia, pendidikan, riwayat penyakit keputihan, riwayat KB, dan *personal hygiene*. Pada pasien 1 dengan erosi porsio ringan dilakukan tindakan pelepasan KB IUD dikarenakan pasien tersebut memasuki masa perimenopause. Pada pasien 2 dengan erosi porsio sedang dilakukan tindakan pelepasan KB IUD serta dianjurkan menggunakan KB kondom karena masih memasuki usia subur. **Simpulan** Dari hasil studi kasus yang dilakukan pada 2 pasien akseptor lama KB IUD dengan erosi porsio. Faktor risiko dari keduanya yaitu faktor usia, pendidikan, riwayat penyakit keputihan, riwayat KB, serta pola *personal hygiene* ibu. Kedua pasien diberikan implementasi yang sama yaitu dilakukan pelepasan KB IUD. Akan tetapi indikasinya berbeda, pada pasien 1 dikarenakan ibu tersebut sudah memasuki masa *perimenopause*. Sedangkan pada pasien 2 dikarenakan ibu tersebut mengalami erosi porsio sedang serta sudah menggunakan KB IUD selama 8 tahun. Selain itu pada pasien 2, ibu dianjurkan untuk menggunakan KB kondom.

Kata kunci : akseptor KB IUD, erosi porsio

ABSTRACT

Introduction Cervical Erosion is an inflammatory process or injury that occurs in several portion areas. In IUD contraceptive acceptors, this can occur due to several influencing factors, namely age, long-term use, sexual relations, and personal hygiene. Based on Sidoarjo health profile data, the number of IUD contraception acceptors is 9.42% of the number of PUS active modern family planning participants in East Java. Meanwhile, in Indonesia, 15.02% of women experience portio erosion. **Objective:** To determine the assessment and implementation of old IUD contraceptive acceptors with portion erosion. **Method** The midwifery care management case report approach consists of seven Varney steps, but only takes 2 Varney steps, namely assessment and implementation. **Results and Discussion** In the assessment patient 1, there were risk factors that influenced the occurrence of portion erosion, namely age, education, history of vaginal discharge, history of birth control, and personal hygiene patterns and signs of entering perimenopause. Meanwhile, in patients there are 2 risk factors that influence them, namely age, education, history of vaginal discharge, history of birth control, and personal hygiene. In patient 1 with mild portion erosion, the IUD was removed because the patient was entering perimenopause. In patient 2 with portion erosion, IUD contraceptive removal was being carried out and it was recommended to use contraceptive condoms because he was still of childbearing age. **Conclusion** From the results of a case study conducted on 2 patients who were long-time acceptors of IUD contraceptives with portion erosion. The risk factors for both are age, education, history of vaginal discharge, family planning history, and the mother's personal hygiene patterns. Both patients were given the same implementation, namely removing the IUD contraceptive. However, the indications were different, in patient 1 because the mother had entered the perimenopausal period. Meanwhile, patient 2 was because the mother had moderate portion erosion and had been using IUD contraception for 8 years. Apart from that, in patient 2, the mother was advised to use condoms for birth control.

Keyword : IUD contraception, Cervical Erosion.